



Sekolah Pasaca Sarjana Program S3-Manajemen
Pendidikan Islam – UMJ

METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN INKLUSIF BERBASIS TEKNOLOGI

A study on the implementation of technology-based inclusive education in Indonesia and Japan, as well as the Islamic perspective on inclusion.

Prof. Dr. Ahmad Subagyo

DESAIN PENELITIAN



Pendekatan Kualitatif

Eksplorasi mendalam implementasi pendidikan inklusif berbasis teknologi di Indonesia dan Jepang, serta perspektif pendidikan Islam terhadap inklusi. Metode pengumpulan data: wawancara, observasi, analisis dokumen.



Pendekatan Kuantitatif

Mengukur efektivitas model pendidikan inklusif berbasis teknologi yang dikembangkan. Survei dengan guru, siswa, dan orang tua di sekolah inklusif di Indonesia dan Jepang.



Desain Sekuensial Eksplanatoris

Fase kualitatif dilakukan terlebih dahulu untuk mengeksplorasi konteks dan mengembangkan model, diikuti fase kuantitatif untuk menguji dan memvalidasi model.



Justifikasi Pendekatan Mixed-Method

Kompleksitas topik, kebutuhan triangulasi data, keinginan untuk pemahaman komprehensif, proses pengembangan model, dan kemampuan untuk mengkontekstualisasi temuan.

Penggunaan pendekatan mixed-method bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif dalam pengembangan model pendidikan inklusif berbasis teknologi yang sesuai untuk konteks Indonesia dan perspektif pendidikan Islam.

- **Wawancara Mendalam**

Melakukan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan pendidikan di Indonesia dan Jepang, termasuk pembuat kebijakan, administrator sekolah, guru, dan orang tua siswa berkebutuhan khusus.

- **Observasi Lapangan**

Melakukan observasi lapangan di sekolah-sekolah inklusif di kedua negara untuk mengamati implementasi teknologi dalam pembelajaran.

- **Analisis Dokumen Kebijakan**

Menganalisis dokumen kebijakan terkait pendidikan inklusif dan penggunaan teknologi bantu.

PENDEKATAN KUANTITATIF

- **Survei**

Mengumpulkan data persepsi, sikap, dan pengalaman guru, siswa, dan orang tua mengenai penerapan teknologi dalam pendidikan inklusif

- **Analisis Data**

Meliputi persiapan data, statistik deskriptif, analisis inferensial, serta interpretasi dan validasi hasil

- **Uji Hipotesis**

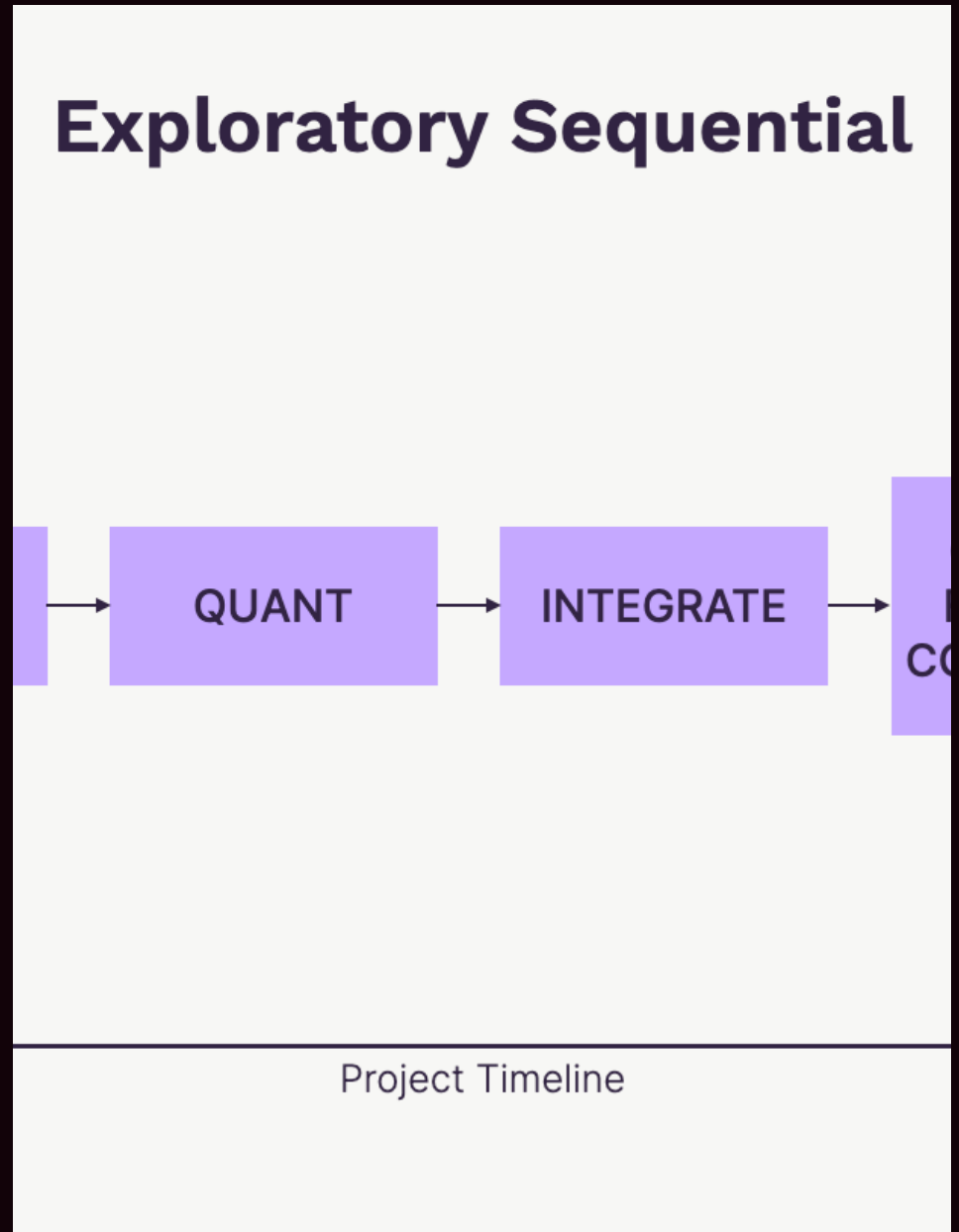
Menggunakan uji statistik yang sesuai, seperti uji-t, ANOVA, dan regresi, untuk menguji hipotesis penelitian

- **Validasi Silang**

Memastikan keandalan hasil analisis menggunakan teknik validasi silang atau bootstrapping

DESAIN PENELITIAN SEKUENSIAL EKSPLANATORI

This research design uses a mixed method approach, combining qualitative and quantitative methods. The qualitative phase will be conducted first to explore the context and develop a technology-based inclusive education model, followed by the quantitative phase to test and validate the model.



LOKASI PENELITIAN



Indonesia: Universitas Muhammadiyah Jakarta

Lokasi penelitian di Indonesia adalah Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang akan menjadi mitra dalam program Joint Research and Academic Forum in Study of Disability.



Jepang: University of Tsukuba, Ibaraki

Di Jepang, penelitian akan dilakukan di Universitas Tsukuba di Ibaraki, yang merupakan salah satu universitas terkemuka dalam bidang pendidikan inklusif dan studi disabilitas.



Mitra Penelitian dan Program Akademik Gabungan

Pemilihan lokasi penelitian ini disesuaikan dengan agenda program Joint Research and Academic Forum in Study of Disability yang akan dilaksanakan pada Februari 2025.



Jangka Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan berlangsung selama satu semester, dari Januari hingga Juni 2025, memberikan cukup waktu untuk melakukan penelitian komparatif di kedua negara.

Pemilihan lokasi penelitian di Indonesia dan Jepang didasarkan pada kerjasama akademik yang telah terjalin, serta keahlian kedua institusi dalam bidang pendidikan inklusif dan studi disabilitas.

WAKTU PENELITIAN

● Januari 2025

Memulai penelitian komparatif Indonesia-Jepang

● Maret-Mei 2025

Pengumpulan dan analisis data kualitatif dan kuantitatif

● Februari 2025

Menghadiri forum bersama Universitas Tsukuba, Jepang

● Juni 2025

Mengembangkan model pendidikan inklusif terintegrasi

POPULASI DAN SAMPEL



Program Penelitian Bersama

Program Joint Research and Academic Forum in Study of Disability yang melibatkan Universitas Muhammadiyah Jakarta dan University of Tsukuba



Populasi Peserta

Populasi terdiri dari dosen, mahasiswa, dan akademisi yang terlibat dalam program penelitian bersama



Penentuan Sampel

Jumlah sampel akan ditentukan dengan rumus Slovin menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error 5%



Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel kuantitatif menggunakan purposive sampling, sedangkan sampel kualitatif dipilih berdasarkan keterlibatan, pengalaman, dan pemahaman perspektif Islam

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta program Joint Research and Academic Forum in Study of Disability dari Universitas Muhammadiyah Jakarta dan University of Tsukuba, dengan jumlah sampel yang ditentukan melalui perhitungan statistik dan teknik pengambilan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

PENENTUAN JUMLAH SAMPEL

Dalam penelitian ini, jumlah sampel akan ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error 5%. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimum yang diperlukan untuk mewakili populasi.

ENENTUKAN JUMLAH

h:

ahui ukuran populasi sebanyak 240, berapa ukuran
el pada taraf signifikansi 5%.

$$\frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$
$$\frac{240}{240 \cdot 0.05^2 + 1}$$
$$\frac{240}{1.6} = 150$$

an demikian ukuran sampel minimum yang diperlukan
nyak 150.

TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

- **Sampling Kuantitatif**

Menggunakan purposive sampling, sampel diambil dari partisipan Joint Research and Academic Forum in Study of Disability program, termasuk dosen, mahasiswa, akademisi dari Sekolah Pascasarjana dan berbagai fakultas di Universitas Muhammadiyah Jakarta, serta partisipan dari universitas lain. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin kesalahan 5%.

- **Sampling Kualitatif**

Juga menggunakan purposive sampling, sampel diambil dari partisipan Joint Research and Academic Forum in Study of Disability program, termasuk dosen, mahasiswa, akademisi dari Sekolah Pascasarjana dan berbagai fakultas di Universitas Muhammadiyah Jakarta, serta partisipan dari universitas lain. Kriteria pemilihan sampel berdasarkan keterlibatan langsung dalam pendidikan inklusif, pengalaman menggunakan teknologi dalam pendidikan inklusif, dan pemahaman tentang perspektif Islam dalam pendidikan. Jumlah partisipan untuk wawancara mendalam dan observasi diperkirakan antara 15-20 orang.

JUMLAH SAMPEL KUALITATIF

The qualitative sample for this study is estimated to range between 15-20 participants, representing various groups involved in the Joint Research and Academic Forum in Study of Disability program. This diverse sample will provide valuable insights into the integration of technology and Islamic values in inclusive education.



ANALISIS DOKUMEN



Kebijakan pemerintah terkait pendidikan inklusif

Menganalisis kebijakan dan regulasi pemerintah di Indonesia dan Jepang yang mengatur pelaksanaan pendidikan inklusif.



Pedoman sekolah untuk praktik pendidikan inklusif

Meneliti panduan dan instruksi yang diterbitkan oleh institusi pendidikan di kedua negara untuk mengimplementasikan praktik-praktik inklusif.



Integrasi teknologi dalam pendidikan inklusif

Menganalisis dokumen yang menjelaskan penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran dan aksesibilitas siswa dengan kebutuhan khusus.

4

Nilai-nilai Islam dalam pendidikan inklusif

Mengkaji dokumen yang mengintegrasikan perspektif pendidikan Islam, seperti toleransi dan kesetaraan, dalam praktik pendidikan inklusif.

Analisis komprehensif terhadap berbagai dokumen kebijakan dan praktik pendidikan inklusif di Indonesia dan Jepang akan memberikan wawasan yang mendalam tentang integrasi teknologi dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan inklusi.

INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF

Kuesioner dengan Skala Likert

Digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan kesiapan guru, mahasiswa, dan stakeholder lainnya terhadap pendidikan inklusif berbasis teknologi. Dapat diadaptasi dari instrumen yang sudah ada seperti Attitudes Towards Inclusive Education Scale (ATIES) atau Opinions Relative to Integration scale (ORI).

Instrumen Evaluasi Diri Sekolah Inklusif

Dikembangkan berdasarkan 9 aspek manajemen sekolah inklusif untuk mengukur efektivitas implementasi pendidikan inklusif di sekolah. Mencakup Form-1: Identitas Sekolah, Form-2: Profil Sekolah, dan Form-3: Manajemen Sekolah Inklusif.

Skala Pengukuran Kesiapan Guru

Dikembangkan berdasarkan tiga aspek utama: motivasi dan nilai, konten, serta operasional dan pragmatis. Menggunakan model pengukuran Rasch untuk menentukan validitas dan reliabilitas item.

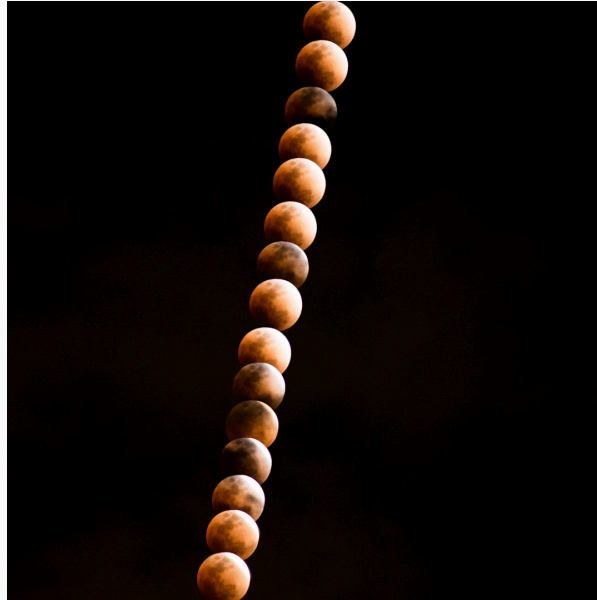
Survei Efektivitas Penggunaan Teknologi Asistif

Untuk mengukur persepsi dan pengalaman penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran inklusif.

Instrumen Penilaian Implementasi Nilai-Nilai Islam

Untuk mengukur sejauh mana nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam praktik pendidikan inklusif berbasis teknologi.

Fase Kualitatif



Observasi Lapangan

Observasi dilakukan di sekolah inklusif untuk menganalisis penerapan teknologi dalam pembelajaran.

Wawancara Mendalam

Melakukan wawancara dengan pemangku kepentingan pendidikan untuk mendapatkan perspektif langsung dari mereka.

Analisis Data

Data dari survei akan dianalisis statistik untuk menilai efektivitas model yang dikembangkan.



Fase Kuantitatif

Penyebaran Survei

Survei akan dikirim kepada guru, siswa, dan orang tua untuk mengumpulkan data tentang pengalaman mereka.



Integrasi Data

Menggabungkan Temuan

Hasil dari fase kualitatif dan kuantitatif akan diintegrasikan untuk pemahaman yang komprehensif.

Validasi Model

Diskusi Kelompok Fokus

Diskusi dengan ahli untuk validasi model pendidikan inklusif berbasis teknologi.



Uji Coba Terbatas

Model akan diuji coba di beberapa sekolah inklusif untuk mengamati efektivitasnya.

Ringkasan Metode

Tabel ini merangkum seluruh fase penelitian, aktivitas yang dilakukan, serta tujuan dari setiap fase secara jelas.

FASE	AKTIVITAS	TUJUAN
Kualitatif	Wawancara, Observasi	Menggali pendapat langsung dari stakeholder
Kuantitatif	Survei	Mengumpulkan data statistik dari partisipan
Integrasi	Penggabungan hasil	Menyusun pemahaman menyeluruh
Validasi	Diskusi, Uji Coba	Mengonfirmasi relevansi dan efektivitas model

**“PENDIDIKAN INKLUSIF BERBASIS TEKNOLOGI
DAPAT MEMBERIKAN AKSES YANG LEBIH LUAS
DAN KESEMPATAN YANG LEBIH BESAR BAGI
PESERTA DIDIK DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS
UNTUK BERPARTISIPASI AKTIF DALAM PROSES
PEMBELAJARAN.”**

PENELITI